

HALAMAN JUDUL	1
HALAMAN PENGESAHAN.....	2
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	3
KATA PENGANTAR.....	4
DAFTAR ISI.....	5
DAFTAR GAMBAR.....	7
DAFTAR TABEL	8
INTISARI	9
ABSTRACT.....	10
BAB I PENDAHULUAN.....	11
1.1. Latar Belakang.....	11
1.2. Rumusan Masalah	21
1.3. Pertanyaan penelitian.....	21
1.4. Tujuan Penelitian	21
1.5. Manfaat Penelitian.....	22
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	23
2.1 Collaborative Governance.....	23
2.1.1. Pengertian Collaborative Governance	23
2.1.2. Upstream Problems.....	25
2.1.3. Downstream Problems	28
2.2 Stunting.....	32
2.2.1. Pengertian Stunting.....	32
2.3 Kerangka berfikir	33
BAB III METODE PENELITIAN	35
3.1 Jenis Penelitian.....	35
3.2 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data.....	36
3.3 Analisis Data.....	42
BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	44
4.1 Profil Kabupaten Buru Selatan	44
4.2 Kebijakan Pencegahan dan Penanganan <i>Stunting</i> Terintergrasi.....	46
4.2.1 Strategi Percepatan penurunan <i>Stunting</i> melalui “ <i>Sms Bursel Gosat Eee</i> ”	48

4.3	Tim Percepatan Penurunan <i>Stunting</i> (TPPS) Buru Selatan.....	51
4.4	Rembuk <i>Stunting</i>.....	53
4.4.1	Hasil Kesepakatan Rencana Kegiatan	54
4.4.2	Penetapan desa lokus <i>stunting</i> dan rekapitulasi status gizi.....	56
4.5	Kendala-Kendala dalam pencapaian Cakupan Layanan	57
BAB V UPSTREAM PROBLEMS DAN DOWNSTREAMS PROBLEM DALAM		
KOLABORASI PERCEPATAN PENURUNAN <i>STUNTING</i>		
5.1	Proses Kolaborasi Percepatan Penurunan <i>Stunting</i> Terintegrasi	59
5.1.1.	Perekrutan dan Motivasi	62
5.1.2.	Dialog Tatap Muka.....	70
5.1.3.	Implementasi Kolaboratif	81
5.1.4.	Evaluasi.....	85
5.1.5.	Pertanggungjawaban.....	88
5.2	Permasalahan Hulu Percepatan Penurunan <i>Stunting</i>.....	90
5.2.1	Ketidakseimbangan kekuasaan antar pemangku kepentingan dalam forum ...	90
5.2.2	Rekam Jejak Kolaborasi/ Collaborative History.....	93
5.2.3	Koneksi interpersonal yang lemah dalam forum	95
5.2.4	Kolaborasi secara vertikal lemah.....	100
5.2.5	Forum kolaborasi dijalankan sebagai formalitas, bukan proses substansial..	102
5.3	Permasalahan Hillir Percepatan Penurunan <i>Stunting</i>	102
5.3.1.	Kesenjangan antara desain dan implementasi kebijakan	103
5.3.2.	Evaluasi sebagai Formalitas, Bukan Transformasi	107
5.3.3.	Lemahnya akuntabilitas	110
5.4	Faktor Budaya, Institusi, dan Politik sebagai Penghambat <i>Collaborative Governance</i> dalam Penanganan <i>Stunting</i> di Kabupaten Buru Selatan	113
BAB VI PENUTUP		
6.1	Kesimpulan.....	115
6.2	Rekomendasi Kebijakan	120
6.3	Saran untuk Penelitian Selanjutnya.....	121
DAFTAR PUSTAKA		
122		